

---

## PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Hilmiyatul Latifah<sup>1</sup>, Hasyim Asy'ari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[hilmilatifah@gmail.com](mailto:hilmilatifah@gmail.com), <sup>2</sup>[hasyim.asyari@uinjkt.ac.id](mailto:hasyim.asyari@uinjkt.ac.id)



---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Pengumpulan data dengan menelusuri dan mengumpulkan artikel hasil penelitian lapangan atau kepustakaan yang telah dipublikasikan dalam jurnal dengan bantuan *google scholar*. Pengolahan data dilakukan dengan mencondensasi hasil artikel sesuai dengan topik, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel serta dilakukan penyimpulan untuk mendapatkan kajian terbaru dari artikel. Hasil penelitian menunjukkan: Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas madrasah. Kepala sekolah perempuan menerapkan disiplin, profesionalisme, dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan, meskipun ada hambatan seperti anggaran terbatas. Kepemimpinan berbasis kolaborasi dan empati terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas SDM. Gaya kepemimpinan demokratis, kharismatik, dan melayani berkontribusi pada pengembangan organisasi dan budaya sekolah. Meskipun menghadapi tantangan stereotip gender, kepemimpinan perempuan diterima sebagai sosok kompeten dan menyayomi, serta membantu mengubah citra negatif dan memperkuat emansipasi wanita dalam perspektif Islam.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Perempuan, Pendidikan, Islam

### ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze and describe the role of female leadership in the development of Islamic education management. The research methodology is qualitative with a library study approach. Data collection was carried out by searching for and gathering articles from field research or literature that have been published in journals using Google Scholar. Data processing involved condensing the article results according to the topic, which was then presented in the form of narrative and tables, followed by drawing conclusions to obtain the latest insights from the articles. The results of the research show that female leadership in Islamic education has a significant impact on improving the quality of madrasahs. Female school principals apply discipline, professionalism, and good communication to improve teacher performance and the quality of education, despite challenges such as limited budgets. Leadership based on collaboration and empathy has proven effective in enhancing student achievement and human resource quality. Democratic, charismatic, and servant leadership styles contribute to the development of the organization and school culture. Despite facing gender stereotypes, female leadership is recognized as competent and nurturing, helping to change negative perceptions and strengthen the empowerment of women in the Islamic perspective.*

**Keywords:** Leadership, Women, Education, Islam

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama berperan penting dalam membentuk karakter islami, dengan membekali individu pemahaman agama, nilai moral, dan etika. Ini menjadi landasan utama bagi perilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kusumaningputri, 2023). Menurut al-Syaibani, tujuan pendidikan Islam meliputi perubahan pengetahuan, perilaku, dan kemampuan untuk hidup dunia-akhirat, perubahan dan pengalaman sosial, serta tujuan profesional dalam pengajaran dan Masyarakat (TravelBook, 2023). Pendidikan Islam sangat penting untuk membentuk akhlak siswa, membimbing mereka menuju akhlakul karimah, menghindari akhlak mazmumah, dan mempersiapkan mereka menjadi penerus bangsa yang sukses dan selamat di dunia dan akhirat (Ramadhan & Setiawan, 2022).

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, yang mencakup keteladanan, penerapan hukuman dan ganjaran, komitmen pimpinan, serta pemenuhan fasilitas yang mendukung proses pendidikan yang unggul (Siregar, 2021). Charles W. Boardman menekankan bahwa pemimpin pendidikan harus memiliki keterampilan mengorganisir, membangun kepercayaan diri staf, membangun kerjasama dalam supervisi, dan mendorong partisipasi dalam mencapai tujuan sekolah (Anwar, 2020, p.10). Peran kepemimpinan pendidikan Islam tercermin dalam penerapan strategi konstruktif oleh pemimpin dengan visi dan misi besar, yang menjadi kunci untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam berkualitas tinggi (Suarga, 2020).

Kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif memerlukan komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota, terlihat dalam pola komunikasi perempuan pemimpin yang menerapkan nilai-nilai Islam melalui komunikasi verbal dan nonverbal (Prasanti, 2017). Kepemimpinan perempuan berperan penting dalam memelihara dan mengembangkan budaya lokal serta global, menjaga nilai-nilai tradisi, menjadi mentor spiritual, serta berkontribusi dalam pendidikan dan inovasi budaya melalui kurikulum (Zagato & Sihotang, 2023). Selain itu, kepemimpinan perempuan mencerminkan perpaduan sifat feminisme yang lembut, sistematis, dan intuitif, serta maskulinisme, meski tetap mempertahankan kelembutan tanpa mengadopsi cara berpikir pria (Cahyaningsih et al., 2020).

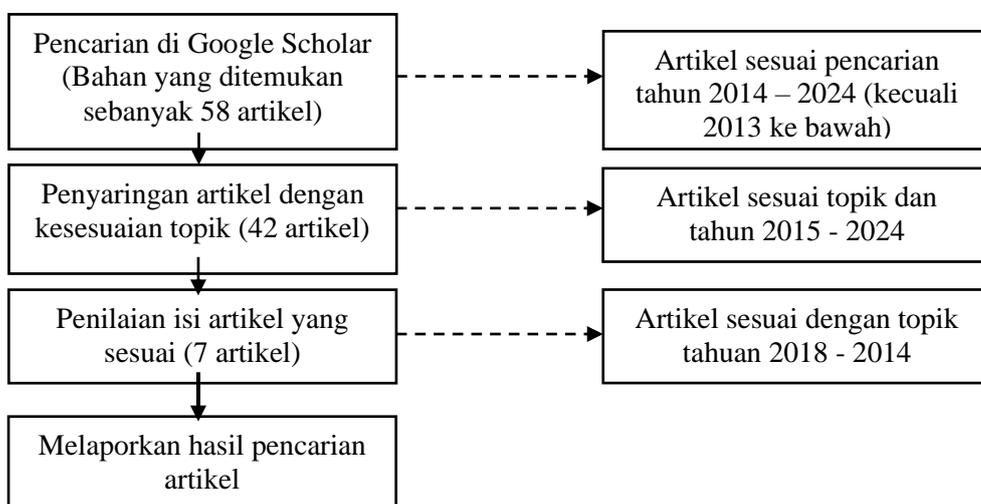
Pemimpin perempuan cenderung menjalin komunikasi akrab dengan bawahan, menganggap mereka sebagai teman, sehingga tercipta hubungan tanpa sekat, namun tetap dihormati, serta memimpin secara demokratis melalui kerjasama, musyawarah, dan pendelegasian wewenang (Susanti, 2024). Kepemimpinan perempuan terkait dengan kemampuan memengaruhi melalui citra khususnya, dengan karakteristik yang memengaruhi organisasi, di mana kelebihan dan kekurangan pemimpin perempuan berdampak pada pribadi dan perkembangan Lembaga (Shofawi & Wiyani, 2021). Pemimpin perempuan berkontribusi meningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah dengan memberikan pelayanan terbaik dan mendorong peningkatan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik (Zakiah, 2018).

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan kepemimpinan perempuan yang efektif dalam peningkatan mutu pendidikan Islam mendorong terciptanya kesetaraan gender di lembaga pendidikan Islam, mengoptimalkan peran perempuan sebagai pemimpin yang berpengaruh dalam pengembangan kualitas pendidikan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang dinamika kepemimpinan perempuan dan meningkatkan kualitas manajemen

pendidikan Islam yang lebih inklusif dan berkeadilan.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, yang bertujuan untuk menganalisis dan menggali informasi terkait peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam dan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua hasil penelitian yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai artikel hasil penelitian lapangan dan pustaka yang relevan dan telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dengan tahun terbit 2014 – 2024. Artikel-artikel tersebut ditemukan melalui Google Scholar, yang menjadi sumber utama untuk memperoleh literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai kepemimpinan perempuan dalam konteks pendidikan Islam. Setelah artikel-artikel yang relevan terkumpul, tahap berikutnya adalah pengolahan data. Peneliti mengkondensasi isi artikel yang telah dikumpulkan dengan menyesuaikan kontennya dengan topik yang telah ditetapkan, yaitu peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Proses pengolahan ini melibatkan pemilahan, penyusunan, dan klasifikasi informasi berdasarkan relevansi dan kontribusinya terhadap kajian. Hasil dari pengolahan data ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi sistematis dan tabel untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan. Terakhir, peneliti melakukan penyimpulan dari temuan-temuan yang ada untuk menyusun kajian terbaru yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran penting kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam. Desain serta alur penelitian dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel dari google scholar yang menggambarkan tema peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan islam, maka secara umum di dapat beberapa artikel hasil penelitian lapangan dan pustaka sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tinjauan Pustaka

Penulis	Tujuan	Temuan
Bahayi et al (2021)	Tujuan: menganalisis perencanaan yang diterapkan dalam rangka pengembangan kualitas.	Temuan: Kepala sekolah MA Muhammadiyah Belang melakukan berbagai upaya dalam pengembangan mutu madrasah, antara lain dengan menerapkan disiplin, profesionalisme, dan tanggung jawab kepada guru, staf, serta peserta didik, memelihara lingkungan dan sarana prasarana madrasah untuk menciptakan kenyamanan, menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh tenaga pendidik dan peserta didik, serta mengikutsertakan guru dalam seminar dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme mereka.
Nuryani (2021)	Tujuan: mengidentifikasi peran kepemimpinan perempuan dan peran publik perempuan, serta dampak dari kepemimpinan perempuan dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam di MIN 3 Pangandaran.	Hasil: Kepemimpinan perempuan di MIN 3 Pangandaran disukai oleh guru dan staf karena lebih bersifat mitra dan mengutamakan komunikasi emosional serta kolaboratif dalam mengatasi konflik. Sebagai wanita karier, ia menyeimbangkan tugas rumah tangga dan pekerjaan, serta aktif dalam organisasi pendidikan. Dampaknya, terjadi peningkatan kinerja guru, prestasi siswa, dan kualitas pengelolaan madrasah.
Pratama (2018)	Tujuan: mengeksplorasi peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan SDM di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung serta faktor pendukung dan penghambatnya.	Hasil: Kepemimpinan perempuan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung berperan sebagai motivator, integrator, komunikator, dan penentu kebijakan serta strategi pengembangan SDM. Faktor pendukung meliputi motivasi kepala madrasah, lingkungan yang baik, serta keinginan guru untuk mengikuti pelatihan. Hambatan meliputi keterbatasan anggaran, sarana, dan rendahnya semangat guru.
Sinarwati et al. (2024)	Tujuan: menggambarkan peran kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Islam Terpadu Al-Ashri Makassar.	Hasil: Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SMPIT Al-Ashri Makassar terbukti efektif dalam menghadapi tantangan gender dan memimpin dengan empati serta kolaborasi. Pendekatan multidimensi, termasuk supervisi akademik, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua, meningkatkan kinerja sekolah dan mutu pendidikan. Kepemimpinan ini berperan penting sebagai agen perubahan di sekolah.
Wahyuni et al. (2020)	Tujuan: menggambarkan dan menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan dan gender dalam konteks lembaga pendidikan Islam.	Hasil: Kesetaraan gender dalam kepemimpinan di lembaga pendidikan kini bukan lagi hal yang aneh atau terlarang, karena kepemimpinan perempuan dapat bersaing dengan laki-laki, dengan fokus pada kemampuan, keterampilan, dan kompetensi dalam kepemimpinan dan manajerial untuk menjadi pemimpin yang efektif tanpa memandang perbedaan gender.

Syamsidar (2019)	Tujuan: untuk mengetahui gaya kepemimpinan perempuan, pengelolaan sekolah satu atap, dan kendala yang dihadapi kepala sekolah perempuan di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh.	Hasil: kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dana dan waktu yang tidak efektif bagi guru karena jam kerja yang panjang.
Abdillah (2020)	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gaya kepemimpinan, strategi, dan dampak kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Sabilul Huda Karang Joho Badegan Ponorogo.	Hasil: kepala madrasah di MI Sabilul Huda menerapkan gaya kepemimpinan transformatif, yang efektif mencapai tujuan pengembangan madrasah. Strategi kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan manajemen mutu terpadu, terbukti dari peningkatan akreditasi, kualitas SDM, dan iklim madrasah yang mendukung semua stakeholder. Selain itu, kualitas pendidikan meningkat, jumlah siswa bertambah, dan animo masyarakat serta hubungan dengan wali murid semakin baik, mendukung program madrasah yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dijelaskan bahwa: pertama Kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan terbukti efektif dalam pengembangan madrasah dan sekolah melalui penerapan disiplin, profesionalisme, dan tanggung jawab. Kepala madrasah perempuan berperan sebagai motivator dan pengambil kebijakan, mengatasi keterbatasan anggaran dengan empati, kolaborasi, dan pendekatan multidimensi. Dengan kepemimpinan transformatif, kepala sekolah perempuan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, akreditasi, serta hubungan dengan wali murid, menciptakan iklim yang mendukung perkembangan siswa dan memenuhi kebutuhan zaman. Kedua kesetaraan gender semakin diterima, di mana perempuan dapat bersaing dengan laki-laki berdasarkan kemampuan dan kompetensi kepemimpinan, seperti menerapkan gaya kepemimpinan demokratis untuk mengatasi kendala dana dan waktu.

### 1. Kepemimpinan Perempuan Efektif dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam

Kepemimpinan perempuan di sekolah berpengaruh signifikan terhadap sistem pendidikan, dengan kemampuan mengelola sekolah, menggerakkan staf secara efektif, serta membina komunikasi dan hubungan baik untuk mengatasi masalah yang muncul (Mahanis & Nadila, 2021). Kepemimpinan perempuan dalam pengembangan sekolah hanya berpengaruh 31,8096%, dengan faktor penghambat internal seperti kurangnya strategi kepemimpinan yang maksimal dan faktor eksternal seperti minimnya anggaran dari pemerintah (Haerana et al., 2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan dapat mewujudkan kepemimpinan yang efektif, berkat kemampuan perempuan dalam menciptakan dan mengelola efektivitas organisasi (Halilah, 2015).

Karakteristik pemimpin perempuan yang membedakannya antara lain: tangguh, produktif dalam mengembangkan wirasusaha sosial, inisiator pendidikan gratis mandiri, penyantun dengan mendirikan lembaga non-profit untuk yatim piatu dan masyarakat kurang mampu, serta progresif dalam memajukan organisasi (Kafidhoh, 2018). Pemimpin Perempuan yang demokratis, kharismatik, dan melayani, mengembangkan program Pendidikan baik akademik dan non-akademik serta juga dapat mendukung gerakan gender

dan feminisme (Istiqlaliyani, 2022). Manajemen kepemimpinan perempuan yang diterapkan melalui POAC dan pendekatan kolaboratif berhasil mengembangkan fasilitas pesantren serta mengatasi pandangan negatif terhadap peran perempuan sebagai pemimpin (Anieq, 2023).

Kepemimpinan perempuan memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan organisasi. Organisasi yang dipimpin perempuan cenderung lebih maju dan berkembang, karena gaya kepemimpinan mereka yang khas mampu mengubah budaya organisasi menjadi lebih baik (Firdaus, 2023). Kepala sekolah perempuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan peran sebagai administrator, pengawas, inovator, dan motivator, didukung oleh sifat ramah, ketegasan, pengetahuan manajemen, serta kepemimpinan kolektif, meskipun menghadapi hambatan seperti emosi, kondisi fisik, dan kolaborasi terbatas (Andriani, 2019). Kepemimpinan perempuan di pondok pesantren memiliki peluang keberhasilan karena dapat didukung oleh jajaran pengurus, dengan karakteristik kepemimpinan yang relevan dengan tradisionalisme pesantren, seperti kharisma, kelembutan, dan kesetiaan yang memperkuatnya (Wahyuni et al., 2023).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah Perempuan menerapkan strategi dengan membangun hubungan personal dengan stakeholder, merencanakan sekolah secara maksimal, serta menjalin kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan, yang menghasilkan pemaksimalan sarana pembelajaran dan budaya sekolah yang kuat (Wulandari, 2018). Dan untuk menegembangkan lembaga Pendidikan islam, kepala sekolah perempuan menerapkan kepemimpinan demokratis religius dan situasional, dengan fokus pada komunikasi, partisipasi, motivasi, serta pengembangan sumber daya manusia melalui rekrutmen, kompensasi, pelatihan, dan promosi jabatan berdasarkan penilaian kinerja (Fatimah, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan di sekolah memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan organisasi pendidikan. Kepala sekolah perempuan mampu menggerakkan staf secara efektif, membina komunikasi, serta mengatasi masalah yang muncul. Meskipun berkontribusi cukup sedikit dalam pengembangan sekolah, tantangan internal dan eksternal seperti kurangnya strategi kepemimpinan dan anggaran terbatas menjadi penghambat. Gaya kepemimpinan perempuan yang demokratis dan kharismatik mampu mengelola efektivitas organisasi dan mendukung program pendidikan serta gerakan gender. Kepemimpinan perempuan juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan organisasi, serta mengembangkan budaya yang lebih baik di lembaga pendidikan.

## 2. Kesetaraan Gender dalam Kepemimpinan Perempuan di Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan kini tidak hanya bergantung pada bakat, pengalaman, atau gender, tetapi pada kesiapan fisik dan mental pria dan wanita yang direncanakan untuk mencapai profesionalisme sesuai dengan prinsip syari'at Islam (Putry, 2015). Kepemimpinan perempuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam, namun tantangan seperti *stereotip gender*, kurangnya dukungan, dan persepsi masyarakat masih menjadi hambatan yang perlu diatasi (Lestari & Nomi, 2024). Namun kepemimpinan perempuan diterima sebagai sosok yang menyayomi dan kompeten dalam manajerial (Aulia, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang berjalan baik dengan gaya kepemimpinan situasional, kharismatik, dan demokratis, didukung oleh

kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi, dan peningkatan kesadaran gender, meski masih ada hambatan terkait interpretasi agama dan stereotip Perempuan (Badrus & Wahyuni, 2019).

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan perempuan dianggap penting karena perempuan, seperti laki-laki, diciptakan untuk memimpin sebagai khalifah di bumi dengan tanggung jawab besar, termasuk mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah SWT (Fitria, 2023). Kepemimpinan pendidikan perempuan dalam wacana pemikiran Islam klasik dipengaruhi budaya patriarkhi yang cenderung berpihak pada laki-laki, namun saat ini perempuan memiliki kesempatan luas untuk menjadi pemimpin pendidikan, sesuai ajaran Islam yang menilai manusia berdasarkan amal ibadah (Mardiyati, n.d.). Manfaat kepemimpinan perempuan di Lembaga pendidikan antara lain menghapus citra buruk Islam tentang marginalisasi perempuan, mengubah persepsi tentang superioritas laki-laki, dan menunjukkan kemampuan perempuan Islam untuk berkarya, meskipun ada persepsi bahwa pemimpin perempuan hanya sementara (Supriani et al., 2022). Sebagai contoh ulama perempuan di pesantren memperkaya wacana kepemimpinan, dengan kepemimpinan yang rasional dan berbasis keilmuan, sementara kiprah Nyai Hj. Nafisah Sahal di pesantren dan sosial-politik menginspirasi ulama perempuan untuk memanfaatkan peluang politik demi demokratisasi dan penguatan emansipasi Wanita (Syatibi, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam memberikan kontribusi signifikan meskipun masih menghadapi tantangan seperti stereotip gender dan kurangnya dukungan. Dalam perspektif Islam, perempuan memiliki peran sebagai khalifah di bumi dengan tanggung jawab besar, termasuk dalam kepemimpinan pendidikan. Meskipun wacana pemikiran Islam klasik dipengaruhi budaya patriarkhi, saat ini perempuan memiliki peluang luas untuk memimpin, sesuai dengan ajaran Islam yang menilai manusia berdasarkan amal ibadah. Kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan mampu mengubah persepsi buruk tentang perempuan dan menunjukkan kemampuan mereka untuk berkarya, meskipun ada persepsi bahwa pemimpin perempuan hanya sementara.

#### D. SIMPULAN

Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam menunjukkan dampak signifikan terhadap pengembangan kualitas madrasah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah perempuan menerapkan pendekatan disiplin, profesionalisme, dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Faktor pendukung termasuk motivasi, lingkungan baik, serta pelatihan guru, meskipun keterbatasan anggaran dan sarana masih menjadi hambatan. Kepemimpinan perempuan yang berbasis kolaborasi, empati, dan pendekatan multidimensi terbukti efektif, meningkatkan prestasi siswa, kualitas SDM, serta akreditasi lembaga, dan mengatasi tantangan gender dalam kepemimpinan pendidikan Islam.

Kepemimpinan perempuan efektif dalam peningkatan mutu berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif, motivasi staf, dan komunikasi yang baik. Meskipun hanya berpengaruh 31,8% dalam pengembangan sekolah, faktor internal dan eksternal seperti strategi kepemimpinan yang kurang maksimal dan anggaran terbatas menjadi penghambat. Gaya kepemimpinan demokratis, kharismatik, dan melayani berkontribusi pada pengembangan organisasi dan budaya yang lebih baik. Kepala



sekolah perempuan mampu menciptakan kemajuan pendidikan dengan pendekatan kolaboratif, strategi pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan hubungan dengan stakeholder dan tenaga kependidikan, meski menghadapi tantangan tertentu.

Meskipun menghadapi tantangan seperti stereotip gender dan persepsi negatif Masyarakat, kepemimpinan perempuan kini diterima sebagai sosok yang kompeten dan menyayomi, dengan gaya kepemimpinan situasional, kharismatik, dan demokratis. Dalam perspektif Islam, perempuan juga memiliki peran sebagai khalifah di bumi, setara dengan laki-laki dalam hal tanggung jawab. Kepemimpinan perempuan membantu mengubah citra buruk dan memperlihatkan kemampuan perempuan Islam dalam berkarya, meski ada pandangan bahwa kepemimpinan mereka bersifat sementara. Ulama perempuan seperti Nyai Hj. Nafisah Sahal menjadi inspirasi untuk emansipasi wanita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. B. (2020). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan: Studi kasus di MI Sabilul Huda Ds Karang Joho Kec Badegan Kab Ponorogo* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Andriani, T. (2019). Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 15-28.
- Anieq, H. (2023). *Manajemen Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Putri 'Aisyah Kempek* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon). Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam.
- Anwar, K. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (H. Hufron, Ed.). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. ISBN 978-623-94210-0-7.
- Aulia, H. D. (2022). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani)* (Tesis, Magister Manajemen Pendidikan Islam). Universitas Islam Negeri Mataram.
- Badrus, & Wahyuni, L. S. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam dasar di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 145-158. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>
- Bayahi, R., Abeng, T. D. E., & Kryati, L. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Mutu Madrasah: Studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *Spectrum: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 11-27. Diambil dari <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/SPECTRUM>
- Cahyaningsih, I. P., Elsani, N. W. A., Santi, A. I., Jariyah, A., & Nur, F. A. (2020). Peran Kepemimpinan Wanita Di Era Modern. *AL YASINI: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang Keislaman dan Pendidikan*, 5(1), 1–10. ISSN 2527-6603 (e), 2527-3175 (p). Ter-akreditasi Kemenristekdikti No. 36/E/KPT/2019.
- Fatimah, S. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan

Lembaga Pendidikan Islam (Studi kasus di MTsN Tuban dan MTs Salafiyah Merakurak Tuban). *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 83-110.

- Firdaus, F. (2023). Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Journal on Education*, 6(1), 349-357. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Fitria, N. (2023). Perspektif Islam Tentang Kepemimpinan Perempuan Pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 1774-1787. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Haerana, N., Madjid, M. I., & Munandar, I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Pengembangan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 151-155.
- Halilah. (2015). *Kepemimpinan Wanita Dalam Manajemen Kependidikan. Management of Education*, 1(1), 1-9.
- Istiqlalayani, F. (2022). Ulama Perempuan Di Pesantren: Studi Tentang Kepemimpinan Nyai Hj. Masriyah Amva. *Jurnal Educatio*, 8(1), 104-109. <https://doi.org/10.1234/edu.2022.104109>
- Kafidhoh, S. (2018). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Pendidikan Islam: Studi atas peran Umi Waheeda dalam mengelola Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung* (Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta).
- Kusumaningputri, A. (2023, Oktober 26). *Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membentuk Warga Negara Yang Berkeadilan Islami*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/arumingtyass/653fddb1110fce2bc03e2712/pentingnya-pendidikan-agama-dalam-membentuk-warga-negara-yang-berkeadilan-islami>
- Lestari, A., & Suryadi, A. (2024). Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(11), 5165-5174. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.3890>
- Mahanis, J., & Nadila. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Sistem Pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 1(2), 31-35.
- Mardiyati, I. (n.d.). *Perempuan dan kepemimpinan dalam pendidikan Islam*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/291676993.pdf>
- Nuryani, L. (2021). Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Penelitian di MIN 3 Pangandaran Kabupaten Pangandaran). *Online Thesis*, 15(2). Retrieved from <https://www.thesis.riset-iaid.net/index.php/tesis/article/view/106>
- Prasanti, D. (2017). Pola Komunikasi Figur Perempuan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), 117-127.
- Pratama, A. R. (2018). Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). Diambil dari <https://repository.radenfatah.ac.id/12657/1/skripsi%20full%20ade.pdf>
- Putry, R. (2015). Kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam. *Jurnal MUDARRISUNA*, 4(2),

626-655.

- Ramadhan, R. A., & Setiawan, H. R. (2022). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(2), 263-268. <https://doi.org/xxxxx>
- Shofawi, M. A., & Wiyani, N. A. (2021). Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 178-194. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i2.5003>
- Sinarwati, E., Hafid, E., & Mardiyawati. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 4(1), 84-97.
- Siregar, J. S. (2021). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 30-44.
- Suarga. (2020). Fungsi Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(1), 31-39.
- Supriani, Y., Basri, H., & Suhartini, A. (2022). Kepemimpinan Wanita Dalam Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 905-912.
- Susanti, R. (2024). Kepemimpinan Dan Wewenang Perempuan Di Pondok Pesantren. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 3(1), 1-16.
- Syamsidar. (2019). Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di PAUD Putroe Lam Bilek Kota Alam Banda Aceh. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh).
- Syatibi, I. (2019). Kepemimpinan Perempuan Di Pesantren. *Al-Ahwal*, 2(1), 29-46.
- TravelBook. (2023). *Pentingnya pendidikan Islam*. TravelBook. <https://travelbook.co.id/blog/detail/207/pentingnya-pendidikan-islam>
- Wahyuni, S. I., Lestari, M. C. D., Sartika, D., & Sulasmi. (2023). Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. *SuraU: Journal of Islamic Education*, 161-170. e-ISSN: 3031-0962.
- Wahyuni, Z. M., Lestari, F., & Hasanah, U. (2020). Kepemimpinan Dan Gender Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1, Special Issue), 26-37.
- Wulandari, Y., Sartika, E. D., & Perawati. (2018). Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126-136.
- Zagoto, P., & Sihotang, H. (2023). Transformasi global dan lokal: Kepemimpinan perempuan dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28751-28761. ISSN 2614-3097 (online).
- Zakiah, S. (2018). Kepemimpinan Perempuan Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1), 30-64.

